

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2012/2013****Agus Setyo Wibowo** ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Agustus 2013  
Disetujui April 2014  
Dipublikasikan Mei 2014

*Keywords:*  
*Health; Implementation;*  
*School*

**Abstrak**

*Penelitian survei ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri se Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah 28 SD Negeri di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling, yaitu 28 SD Negeri di Kecamatan Sumberlawang. Kuesioner sebelumnya telah diujicobakan di SD di Kab Batang. Setelah valid dan reliabel maka kuesioner tersebut digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen dengan persentase rata-rata 76,25%, menunjukkan telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang baik tersebut dipengaruhi tiga indikator, yaitu pendidikan kesehatan dengan persentase 83,10%; pelayanan kesehatan yang baik dengan persentase 66,30%; dan pembinaan lingkungan yang sehat 79,30%. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah se Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013 telah berjalan dengan baik.*

**Abstract**

*This survey research aimed to determine the implementation of the School Health Unit in a District elementary school Sumberlawang Sragen Year 2012/2013. This study used a questionnaire instrument is closed. The population in this study were 28 elementary school in the District Sumberlawang Sragen. Sampling was done by total sampling, which is 28 Elementary School in District Sumberlawang. The questionnaire has previously been tested in SD in Batang regency. After valid and reliable then the questionnaire used in the study. The results of this research is the implementation of the School Health Unit in a District elementary school Sumberlawang Sragen with an average percentage of 76.25%, shows have been going well. Implementation of the School Health Unit (UKS) is influenced by a good three indicators, namely health education with the percentage of 83.10%, good health care with the percentage of 66.30%, and fostering a healthy environment 79.30%. Based on the results of this study concluded that the implementation of the School Health Unit District Sumberlawang se Sragen year 2012/2013 has been going well.*

## PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah yang sehat akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak. Sekolah harus memiliki kepedulian terhadap kesehatan anak didiknya, termasuk memberikan pengertian terhadap kesehatan itu sendiri, sehingga siswa dapat membiasakan dirinya untuk hidup sehat. Mengingat begitu pentingnya arti kesehatan dalam kehidupan serta begitu eratnya lingkungan sekolah dengan kehidupan anak yang sedang berada dalam masa pertumbuhan, maka perlu digalakkan upaya pelayanan kesehatan dengan memaksimalkan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah-sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berfungsi sebagai lembaga penerangan agar anak tahu bagaimana cara menjaga kebersihan diri, menggosok gigi yang benar, mengobati luka, merawat kuku, dan juga memperoleh pendidikan seks yang sehat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan perpaduan antara dua upaya dasar, yaitu upaya pendidikan dan upaya kesehatan, yang pada gilirannya nanti diharapkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan, menurut Prasasti (2008) (dalam Ferry Efendi, 2009).

Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah sangat besar manfaatnya dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, terutama pada aspek status gizi dan kesehatannya. Hal ini disebabkan karena anak-anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan, disamping populasi mereka juga merupakan kelompok usia anak wajib belajar. Sekolah merupakan institusi yang terorganisir dengan baik dan merupakan wadah pembentukan karakter dan media yang mampu menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Bahkan tidak jarang, sekolah melalui anak didiknya mampu mempengaruhi perilaku hidup sehat orang tua anak didik

tersebut (Drajad Martianto, 2005 dalam Restu Prihatiningsih, 2011:1).

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti apakah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri se-Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013 berjalan baik sesuai dengan ketentuan Undang Undang No.23 Tahun 1992 tentang kesehatan sekolah?. Dimana disebutkan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen dengan menggunakan desain penelitian survei yang artinya penelitian untuk menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya, yaitu menggambarkan suatu keadaan tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar negeri se Kecamatan sumberlawang Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah 28 guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar negeri se Kecamatan sumberlawang Kabupaten Sragen. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling*, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 28 guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar negeri se Kecamatan sumberlawang Kabupaten Sragen.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berupa angket tertutup. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono: 2010). Kuesioner tertutup digunakan agar pertanyaan-pertanyaan lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang dituju. Adapun sebelum kuesioner

penelitian digunakan kuesioner tersebut diujicobakan terlebih dahulu di SD di Kabupaten Batang. Kuesioner yang telah diujicobakan dianalisis untuk mengetahui pertanyaan yang valid dan reliabilitas kuesioner. Setelah valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner diberikan kepada guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar negeri se Kecamatan sumberlawang Kabupaten Sragen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kriteria yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013, diukur dengan menggunakan angket penelitian sebanyak 30 item pertanyaan dan didukung data dari hasil wawancara dengan guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013.

Adapun hasil kriteria yang digunakan berdasarkan skor yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013

| Interval Skor | Kategori      | F         | %          |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 00 – 52,50    | Kurang baik   | 0         | 0.00       |
| 52,51 – 75,00 | Cukup baik    | 0         | 0.00       |
| 75,01 – 97,50 | Baik          | 19        | 67.86      |
| 97,51 - 120   | Sangat Baik   | 9         | 32.14      |
|               | <b>Jumlah</b> | <b>28</b> | <b>100</b> |

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013 sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat sebanyak 67.86% dengan kategori baik, kemudian sebanyak 32,14% termasuk dalam kategori sangat baik dan termasuk dalam kategori kurang baik dan cukup baik tidak ada.

### Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan di Sekolah

Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah sebagai salah satu program pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013, diukur dengan menggunakan angket penelitian sebanyak 10 item pertanyaan dan didukung data dari hasil wawancara dengan guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013

| Interval Skor | Kategori      | F         | %          |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 10,00 – 17,50 | Kurang baik   | 0         | 0.00       |
| 17,51 – 25,50 | Cukup baik    | 0         | 0.00       |
| 25,51 – 32,50 | Baik          | 10        | 35.71      |
| 32,51 - 40    | Sangat Baik   | 18        | 64.29      |
|               | <b>Jumlah</b> | <b>28</b> | <b>100</b> |

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan program pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah yang dilaksanakan sebagai salah satu program organisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013 sudah berjalan dengan sangat baik, hal ini terlihat sebanyak 64,29% dengan kategori sangat baik, kemudian 35,71% termasuk dalam kategori baik dan kategori cukup baik dan kurang baik tidak ada.

#### Pelayanan Kesehatan di Sekolah

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui pelayanan kesehatan di sekolah sebagai salah satu program organisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013, diukur dengan menggunakan angket penelitian sebanyak 10 item pertanyaan dan didukung hasil wawancara dengan guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Pelayanan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013

| Interval Skor | Kategori      | F         | %          |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 10,00 – 17,50 | Kurang baik   | 0         | 0.00       |
| 17,51 – 25,50 | Cukup baik    | 12        | 42.86      |
| 25,51 – 32,50 | Baik          | 13        | 46.43      |
| 32,51 – 40    | Sangat Baik   | 3         | 10.71      |
|               | <b>Jumlah</b> | <b>28</b> | <b>100</b> |

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran bahwa pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013 sudah berjalan baik, hal ini terlihat sebanyak 46,43% dengan kategori baik, kemudian 42,86% termasuk dalam kategori cukup baik, sebanyak 10,71% termasuk dalam kategori sangat baik dan yang termasuk kategori kurang baik tidak ada.

Dalam rangka untuk mengetahui lingkungan kehidupan sekolah yang sehat sebagai salah satu pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013, diukur dengan menggunakan angket penelitian sebanyak 10 item pertanyaan dan didukung hasil wawancara dengan guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013

### Lingkungan Kehidupan Sekolah Yang Sehat

Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Lingkungan Kehidupan Yang Sehat di SD Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013

| Interval Skor | Kategori      | F         | %          |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 10,00 – 17,50 | Kurang baik   | 0         | 0.00       |
| 17,51 – 25,50 | Cukup baik    | 0         | 0.00       |
| 25,51 – 32,50 | Baik          | 19        | 67.86      |
| 32,51 – 40    | Sangat Baik   | 9         | 32.14      |
|               | <b>Jumlah</b> | <b>28</b> | <b>100</b> |

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran bahwa lingkungan kehidupan sekolah sehat dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013 sudah berjalan baik, hal ini terlihat sebanyak 67,86% dengan kategori baik, kemudian 32,14% termasuk dalam kategori sangat baik, dan yang termasuk kategori cukup baik dan kurang baik tidak ada. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah yang sehat sebagai pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013 tersebut telah berjalan dengan baik.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka dapat diambil kesimpulan:

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013 sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat sebanyak 67.86% dengan kategori baik sejumlah 19 SD, kemudian sebanyak 32,14% termasuk dalam kategori sangat baik sejumlah 9 SD dan termasuk dalam kategori kurang baik dan cukup baik tidak ada. Walaupun perencanaan dan evaluasi tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar yang

ada di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen belum dilakukan dengan baik, tetapi pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013 tersebut cukup baik karena tujuan dari pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat telah terlaksana.

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di 28 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan sumberlawang, Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013 untuk (1) Pendidikan kesehatan termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 83,13% . Hal ini terlihat dari diperoleh presentase 35,71 dalam kategori baik sejumlah 10 SD, presentase 64,29% dalam kategori sangat baik sejumlah 18 SD, dan kategori cukup baik dan kurang baik tidak ada. (2) Pelayanan kesehatan, termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata persentase 66,33%. Hal ini terlihat dari diperoleh presentase 46,43% dalam kategori baik sejumlah 13 SD, persentase 10,71% dalam kategori sangat baik sejumlah 3 SD, persentase 42,86% dalam kategori cukup baik sejumlah 12 SD dan kategori kurang baik tidak ada (3) Pembinaan lingkungan sekolah termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 79,29%. Hal ini terlihat dari diperoleh persentase 67,86% dalam kategori baik sejumlah 19 SD, persentase 32,14% dalam kategori sangat baik sejumlah 9SD dan kategori cukup baik dan kurang baik tidak ada. (4) lingkungan fisik, berdasarkan hasil rata-rata analisis deskriptif lingkungan fisik diperoleh persentase 50,93% termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini terlihat dari diperoleh presentase 50,00% dalam kategori buruk sejumlah 14 SD, persentase 50,00% dalam kategori kurang baik sejumlah 14 SD, kemudian kategori cukup baik, baik, dan sangat baik tidak ada.

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan hendaknya dibuat terlebih dahulu agar pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah (UKS) dapat berjalan dengan terarah dan optimal dengan dukungan dari dinas-dinas terkait.
2. Evaluasi selalu dilakukan sehingga kekurangan maupun kelemahan dari pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang telah dilakukan dapat diketahui sehingga dapat dilakukan perbaikan kelemahan-kelemahan yang akan menuju kesempurnaan.
3. Bagi guru penjasorkes dan guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), hendaknya lebih aktif dalam memberikan pemahaman tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada siswa, orang tua dan masyarakat sekitar se-optimal mungkin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ferry Efendi dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo. 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta . Depdikbud RI.
- Nasrul Effendy. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EG